

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Foreign Direct Investment dan pasar saham merupakan variabel penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara berkembang seperti Indonesia. *Foreign Direct Investment* dapat menstimulasikan pertumbuhan ekonomi, Karena dengan adanya transfer teknologi dan peningkatan lapangan kerja akan meningkatkan *output* produksi barang dan jasa yang akan menaikkan GDP yang pada akhirnya memicu pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pasar modal juga sangat penting dalam pembangunan ekonomi sebuah negara sebab merupakan wadah penyediaan modal kepada perusahaan untuk membesarkan aktivitas perdagangan. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal dan merupakan saluran 'utama' suatu perusahaan untuk mempromosikan usahanya kepada para investor dan pemilik modal.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin mencari tahu bagaimana hubungan kedua variabel ini di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Vector Auto Regressive* (VAR) dengan melakukan uji *Granger's causality test* pada variabel arus masuk FDI dan indeks harga saham gabungan di Indonesia pada 2005Q1-2013Q4. Uji kausalitas *Granger* menghasilkan hubungan kausal satu arah yaitu perubahan nilai indeks harga saham gabungan menyebabkan perubahan arus masuk FDI. Hal ini menunjukkan bahwa variabel indeks harga saham gabungan adalah variabel independen sedangkan variabel FDI sebagai variabel dependen.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan pasar saham mempengaruhi arus FDI di Indonesia hal ini dapat dilihat disaat terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 2008. Baiknya pasar saham di Indonesia pada tahun tersebut membantu masuknya aliran masuk modal asing yang dapat meredam gejolak perekonomian di dalam negeri. Perkembangan pasar saham juga akan berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi, dan setelah itu pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan memberikan "sinyal" pada investor asing untuk menanamkan modal jangka panjang di Indonesia. Akan tetapi, rentannya gejolak pada pasar saham atau investasi portofolio dapat menyebabkan guncangan ekonomi dalam negeri sehingga pemerintah harus menjaga agar sentiment investor asing tidak rusak baik itu dengan menjaga fundamental ekonomi maupun gejolak politik dalam negeri. Hal ini penting agar tidak terjadi *capital outflow* yang dapat mengganggu perekonomian dalam negeri.

5.2 SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya variabel yang digunakan terlalu terbatas, dimana hanya menggunakan dua variabel yang masih belum cukup untuk mengetahui sifat aliran modal di negara berkembang khususnya di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasi untuk menambah variabel seperti nilai tukar, inflasi, dan GDP. Lalu untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel tersebut dapat juga membandingkan Indonesia dengan negara maju atau sesama negara berkembang seperti ASEAN.

Daftar Pustaka

- Adam, A., & Tweneboah, G. (2009). Foreign direct investment and stock market development: Ghana's evidence. *International Research Journal of Finance and Economics*, (26), 178-185.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Caporale, G. M., Howells, P. G., & Soliman, A. M. (2004). Stock market development and economic growth: the causal linkage. *Journal of Economic Development*, 29(1), 33-50.
- Chousa, J. P., Vadlamannati, K. C., & Tamazian, A. (2008). Does growth & quality of capital markets drive foreign capital? the case of cross-border mergers & acquisitions from leading emerging economies. *William Davidson Institute Working Paper Number 911*, 1-26.
- Claessens, S., Demirguc-Kunt, A., & Huiziga, H. (2001). How does foreign entry affect domestic banking markets? *Journal of Banking & Finance*, 25(5), 891-911.
- Desai, M. A., C, F. F., & James, R. H. (2005). Foreign direct investment and the domestic capital sock. *American Economic Review*, (95), 33-38.
- Hausmann, R., & Fernandez-Arias, E. (2000). Foreign direct investment: good cholesterol? *Inter-American Development Bank*, (417), 1-46.
- Loungani, P., & Razin, A. (2001). How beneficial is foreign direct investment for developing countries? *Finance and Development*, 38(2), 6-9.
- Mahmoud, A. A. (2010). Foreign direct investment and local financial market development: a granger causality test using data panel. *SSRN Electronic Journal*, (21), 1-14.
- Martin, C., Stel, V., Thurik, A., & Wenekers, S. (2002). Economic development and business ownership: an analysis using data of 23 OECD countries in the period 1976-1996. *Small Business Economics*, (19), 271-290.
- Razin, A., & Sadka, E. (2000). Unskilled migration: a burden or a boon for the welfare state? *The Scandinavian Journal of Economics*, 102(3), 463-479.
- Sarwedi, S. (2004). Investasi asing langsung di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 17.
- Shahbaz, M., Ahmed, N., & Ali, L. (2008). Stock market development and economic growth: ARDL causality in Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 14(1), 182-195.

Shin, S. H., Acharya, V., & Yorulmazer, T. (2007). Fire sale FDI. *Korean Economic Review*, (27), 163-202.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.